

## **BAB 1.PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Magang dengan bobot 20 sks (900 jam). Pada PLJ terdapat pengakuan Pendidikan Formal D3 yang sebelumnya ditempuh oleh mahasiswa yang dikenal dengan istilah Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) atau *Recognition of Prior Learning* (RPL). RPL kegiatan Magang pada PLJ yang terakui di pendidikan sebelumnya (D3) adalah maksimal 10 sks yang setara dengan 360 jam, sehingga kewajiban implementasi pelaksanaan Magang bagi mahasiswa PLJ adalah 10 sks yang setara dengan 480 jam atau 3 bulan. Realisasi kegiatan Magang yang dilaksanakan di semester 3 adalah 535 jam yang terpila 475 jam di lokasi Magang dan 60 jam dengan proses pembimbingan dan penyusunan laporan. Magang dilaksanakan sesuai kurikulum program studi masing-masing. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi magang.

Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Pada era sekarang minuman kopi merupakan salah satu jenis minuman yang dapat dijadikan gaya hidup dan kemudian menjadi budaya di Indonesia. Komposisi kopi robusta kurang lebih 83% dari total produksi kopi di Indonesia dan sisanya 17% berupa kopi arabika. Hal ini karena kopi robusta lebih mudah perawatannya dibandingkan kopi jenis arabika (Sudaryanto, 2016). Kopi robusta hanya memerlukan perawatan yang mudah, harga kopi robusta di pasaran juga lebih murah daripada kopi jenis arabika (Raharjo dalam Sudaryanto, 2016). Namun banyak orang yang tidak begitu mengerti tentang bagaimana proses pengolahan kopi robusta secara spesifik, terutama bagaimana proses pengawasan mutu terhadap Pengolahan biji kopi sehingga dapat tercipta kopi dengan kualitas yang berbeda – beda. Pabrik kopi PTPN XII Kebun Renteng Afdeling Rayap merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terletak di dusun Rayap, Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Pabrik kopi Rayap merupakan salah satu produsen kopi robusta yang menjaga kualitas produk, sangat memperhatikan mutu produknya dengan selalu berpedoman pada jaminan mutu secara konsisten.

Pada kegiatan magang ini, penulis ditempatkan pada bagian pasca panen yang ada di PTPN XII Kebun Renteng Afdeling Rayap. Pada bagian pasca panen penulis belajar mulai dari pengolahan buah kopi robusta sampai dengan pemasaran. Selain itu pada beberapa tahap dalam proses produksi terdapat pula analisa yang dilakukan untuk mengetahui kualitas dari biji kopi yang akan dihasilkan nanti. PTPN XII Kebun Renteng Afdeling Rayap memiliki pedoman nilai kualitas yang sebagai dasar acuan bagi seluruh personil di pabrik tersebut.

Pada proses sortasi tersebut bertujuan untuk mencapai kualitas yang diinginkan oleh konsumen dimana tanggung jawab utama terletak pada siapa yang melaksanakan tugas dan tidak pada pemeriksa yang memeriksa apakah kualitas yang diinginkan telah dicapai. Jaminan kualitas merupakan aspek yang penting dan manajemen yang baik, dengan manajemen yang baik nantinya akan menyumbangkan pencapaian sasaran mutu yang sudah ditentukan. Dalam laporan

ini akan di bahas lebih detail mengenai proses sortasi biji kopi di PTPN XII Kebun Renteng Afdeling Rayap. Pengawasan mutu yang dilakukan yaitu pengawasan mutu biji kopi.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industry/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai dilapangan dengan yang diperoleh dibangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh dikampus.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari Magang di PTPN XII Kebun Renteng Afdeling Rayap sebagai berikut:

1. Menerapkan dan menjelaskan serangkaian kegiatan dalam implementasi proses sortasi biji kopi robusta di PTPN XII Kebun Renteng Afdeling Rayap.
2. Mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi pada proses sortasi biji kopi robusta di PTPN XII Kebun Renteng Afdeling Rayap.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dalam melaksanakan Magang di PTPN XII Kebun Renteng Afdeling Rayap sebagai berikut:

1. Melatih mahasiswa untuk mengerjakan pekerjaan lapangan serta dapat melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Meningkatkan pemahaman dan menambah wawasan mengenai lingkungan dan budaya perusahaan.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Magang ini dilaksanakan di PTPN XII Kebun Renteng Afdeling Rayap yang berlokasi di Dusun Rayap, Desa Kemuning Lor, Kec. Arjasa, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68113. Pelaksanaan Magang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan 1 November 2022.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Magang di PTPN XII Kebun Renteng Afdeling Rayap sebagai berikut:

1. Wawancara

Mahasiswa mengumpulkan data melalui tanya jawab secara verbal pada ekspert ataupun pihak-pihak yang bersangkutan di lokasi Magang.

2. Observasi

Mahasiswa melaksanakan Magang dan mencatat secara langsung kondisi lapang dengan mengamati proses sortasi di dalam perusahaan.

3. Studi Pustaka

Mahasiswa melakukan pengumpulan data dengan memanfaatkan hasil studi yang telah ada sebagai sumber pustaka untuk mempelajari kesesuaian teori dengan praktik yang dilakukan serta upaya pengembangannya.

4. Dokumentasi

Mahasiswa melakukan pengumpulan data yang berbentuk foto ataupun video di lokasi Magang.

5. Praktik kerja

Mahasiswa melakukan praktik kerja secara langsung di pengolahan kopi pabrik rayap PTPN XII Kebun Renteng